

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN BEBANDEM
BULAN PEBRUARI**



**OLEH
I NYOMAN AGUS TIANTARA**

**NO REG
18.05.19931003063**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu, Om Awighnam astu Namasiwa Budhaya.

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* karena atas *asung kertha wara nugraha-Nya*, sehingga laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan serta partisipasi aktif dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membimbing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.
4. Teman-teman Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Kelian/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Tuhan, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om, Om A No Badrah Krtawo Yantu Wiswatah.

Bebandem, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem



I Nyoman Agus Tiantara.

DAFTAR ISI

COVER.....	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
RKB(RENCANA KERJA BULANAN).....	
LAPORAN KASI URA HINDU.....	
MATERI.....	
DAFTAR HADIR.....	
DOKUMENTASI.....	
KONSULTASI KELOMPOK.....	
PELAYANAN UMAT.....	



**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN PEUBRUARI TAHUN 2025**

1. NAMA PENYULUH : I NYOMAN AGUS TIANTARA
2. WILAYAH BINAAN : DESA ADAT KOMALA DAN DESA ADAT UMANYAR
3. KEGIATAN : BIMBINGAN, PENYULUHAN, PELAYANAN UMAT, DAN KONSULTASI KELOMPOK
4. PELAKSANAAN KEGIATAN :

NO	HARI/ TGL	URAIAN KEGIATAN	LOKASI	BAHAN MATERI	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Minggu, 02 Pebruari 2025 08:00-10:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Desa Adat Komala	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	Organisasi Sekaa Gong Desa Adat Komala	20 Orang
2	Senin, 03 Pebruari 2025 15:00-17:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Desa Adat Komala	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	Masyarakat Desa Ada Komala	16 Orang
3	Selasa, 04 Pebruari 2025 08:00-10:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Banjar Adat Komala	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	Masyarakat Banjar Adat Komala	19 Orang
4	Kamis, 06 Pebruari 2025 08:00-10:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Banjar Adat Umanyar	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	Masyarakat Banjar Adat Umanyar	20 OPrang

5	Minggu, 09 Pebruari 2025 08:00-10:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Desa Adat Umanyar	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	Masyarakat Desa Umanyar	23Orang
6	Senin, 10 Pebruari 2025 08:00-10:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Desa Adat Umanyar	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	Seka Gong Pita Wanadri Desa Adat Umanyar	18 Orang
7	Selasa, 11 Pebruari 2025 16:00-18:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Desa Adat Umanyar	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	STT Wijaya Shanti Desa Adat Umanyar	17 Orang
8	Selasa, 18 Pebruari 2025 08:00-10:00 WITA	Bimbingan dan Penyuluhan dalam rangka meningkatkan pemahaman Umat Hindu	Desa Adat Komala	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	STT. Dwi Ratna Komala	20 Orang
9	Kamis, 27 Pebruari 2025 16:00-18:00 WITA	Pelayanan Umat	Ikut serta dalam kegiatan keagamaan di pura rambut sedana	Ngayah Megambel Ring Rhina Purnama	MeningkatkanS radha dan Bhakti kepada Ida Sang Hyang WidhiWasa	Umat Sedharma	Isidental
10	Jumat,28 Pebruari 2025 08:00-10:00 WITA	Konsultasi Kelompok	Desa Adat Komala	Memaknai Hari Raya Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terhadap Hari Raya Galungan	Seka Gong CitaWinangun Desa Adat Komala	4 Orang

5. EVALUASI:

a. Hasil yang dicapai : Penyuluhan berjalan sesuai dengan rencana dan masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan.

b. Kendala:

- Pola pikir masyarakat yang masih bersifat gugon tuwon.
- Kurangnya alokasi dana hanya Rp. 12.000.000/ tahun.
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, dan werles.

c. Solusi:

- Menghilangkan pemahaman masyarakat tentang pola pikir gugon tuwon.
- Mengoptimalkan dana yang tersedia.
- Menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

6. PENUTUP:

Demikian laporan bulanan ini dibuat sebagai pertanggung jawaban petugas Penyuluh Agama, mengingat tugas dan kewajiban administrasi sebagai tenaga Penyuluh Agama Hindu Non PNS, dari keterbatasan kemampuan kami baik pengetahuan dan materiil tentu laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon maklum, akhir kata kami haturkan terima kasih.

**Menyetujui,
Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem**



I Wayan Agustika, S.FilH

NIP. 19910830 202321 1 017

**Bebandem, 28 Februari 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS**



I Nyoman Agus Tiantara

HARI RAYA GALUNGAN

Oleh

I Nyoman Agus Tiantara

Om Swastyastu

Om Awighnam Astu Namasiwa Budhaya

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lewat cerita ki Maya Denawa dan kemenangan Dharma melawan A Dharma. Hari raya galungan jatuh pada setiap Buda Kliwon Dungulan. Selanjutnya hari upacara demi untuk mengenang atas kematian Ki Maya Denawa itu oleh Dewa Wisnu di beri "Galungan". Istilah Galungan berasal dari dua kata yaitu Gal + Ungan. Gal berarti penggal atau punggol (bahasa bali) Lung berarti patah=pisah, Ungan = kata benda= patah-patahan.

Di kemudian hari upacara ini akan lebih populer dengan sebutan hari Galungan yang hakekatnya bertujuan memperingati atas kematian Ki Maya Danawa di tukad yeh petanu (pejeng sekarang) dimana Ki Maya Danawa bisa terbunuh. Setelah Dewa Indra berhasil memenggal kepala Ki Maya Danawa dan dewa Wisnu berhasil memotong-motong kedua kaki dan kedua tangannya Ki Maya Denawa, maka Ki Maya Danawa raja siluman itu dengan meninggalkan banyak misteri yang sangat misterius.

Di dalam kesempatan yang penting itu Dewa Wisnu berkenan memberikan wejangan tentang pelaksanaan Upacara "Hari galungan" itu yang pada dasarnya sebagai sebuah peringatan atas menangnya aliran putih dengan aliran hitam atau Dharma melawan A Dharma atau kebajikan dengan sifat-sifat buruk.

II. PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Panca Sradha

Istilah Galungan berasal dari dua kata yaitu Gal + Ungan. Gal berarti penggal atau punggol (bahasa bali). Lung berarti patah = pisah atau kata benda = patah-patah.

Di kemudian hari upacara ini akan lebih populer dengan sebutan hari raya Galungan yang hakekatnya bertujuan untuk memperingati atas kematian Ki Maya Danawa di tukad yeh patanu (pejeng sekarang). Hari raya galungan adalah hari pawedalan jagat atau otonan gumi (bumi) yang merupakan pemujaan terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena telah menciptakan alam semesta dengan segala isinya. Oleh karena itulah pada hari raya galungan umat Hindu menghaturkan rasa bhaktinya kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Kita merasa bersyukur sekali kehadapan Sang Hyang Widhi karena dengan tulus ikhlas sudah menciptakan dunia ini beserta isinya.

Apabila dilihat dari segi kata Galungan sendiri berarti menang atau keberuntungan. Jadi hari raya galungan juga dapat diartikan hari raya kemenangan Dharma melawan A Dharma. Hari raya galungan dirayakan setiap enam bulan sekali (210 hari) yaitu jatuh pada hari Budha Kliwon Dungulan.

Persembahyangan dan pemujaan kehadapaan Sang Hyang Widhi dilakukan dengan penuh kesucian dan ketulusan hati. Untuk memohon kebahagiaan dan keselamatan serta dapat menjauhkan diri dari kebodohan dan kegelapan (Awidya). Di India hari raya Galungan dinamakan “Srada Wijaya Dasami”.

2.2 Bentuk Upacara Galungan

Hari raya ini dipersiapkan dengan sangat matang sejak enam hari sebelumnya yakni mulai Wrespati wage sungsang yang disebut Sugihan Jawa, Sugihan berasal dari kata Sugi yang berarti pembersihan. Jawa mengandung makna luar. Jadi hari ini merupakan hari untuk membersihkan sesuatu di luar manusia. Misalnya mengadakan pembersihan di pura-pura, sanggah dan lain sebagainya.

Pada saat ini umat juga melakukan persembahan kepada Ida Bhatara yaitu berupa bunga-bunga harum (puspa wangi) umat manusia diwajibkan ngayab sasayut katututan. Mereka mengalami kadyatmikan diharapkan mengadakan yoga samadi lima hari menjelang Galungan (Sukra Kliwon Sungsang) di sebut sugihan Bali.

Pada hari ini umat Hindu sebaiknya melakukan pembersihan diri pribadi dengan memohon tirta segara dan penglukatan pada seorang Sulinggih. Tiga hari sebelum

galungan yakni redite paing wuku dungulan, merupakan hari turunnya Bhuta amengkurat, hari ini juga di sebut dengan penyekeban. Setelah penyekeban (dua hari sebelum galungan) disebut dengan nama penyajaan. Dan setelah penyajaan (sehari sebelum galungan) di sebut dengan penampahan yaitu jatuh pada hari anggara wage wuku kliwon. Pada hari ini biasanya umat Hindu memotong babi untuk persiapan upacara. Pada sore harinya umat Hindu mesti menghiasi tempat-tempat suci dengan beberapa atribut. Atribut itu antara lain: Lamak, candigan, lapah dan aneka jenis plawa (daun-daunan). Maka setia pintu pekarangan, umat mesti menancapkan penjor lengkap dengan sarana persembahyangan. Setelah lengkap sarana ini umat kemudian siap untuk merayakan galungan.

Pada hari raya ini umat Hindu biasanya mempersembahkan beberapa jenis bebanten antara lain : tumpeng penyajaan dengan sate babi yang beraneka jenis datengan, ajuman, bayuan. Banten ini dijadikan satu unit dipersembahkan pada tempa-tempat yang dianggap suci. Umat juga menghaturkan persembahan ini di beberapa tempat seperti tempat tidur, lubang, tugu, dapur, penghulu setra, penghulu des, penghulu sawah yang ada kaitannya laut dan gunung. Sementara itu di sanggah atau merajan wajib mempersembahkan tumpeng penyajaan, penek wakulan, ajuman, dedahwan, kembang payas, wangi-wangian dan pesucian. Sedangkan banten dipersembahkan (Pyasan) terdiri dari tumpeng pengambean, jerimpen, pajegan, gebagan, sodahan, lengkap dengan daging babi.

Umat hendaknya menghaturkan banten ini pada waktu pagi hari dengan perantara asepa menyan, puspa wangi dan asta gina. Upacara ini didiamkan semalam, upacara ini dianggap baru selesai pada keesokan harinya dengan melaksanakan tetabuhan. Hari itu disebut dengan hari umanis galungan.

Pada hari ini umat manusia hendaknya melakukan upacara pembersihan diri (asuci laksana). Biasanya dengan air, berkeramas dan ma tirta air kumkuman. Setelah itu ngayab bekas persembahan Ida Bhatara, setelah upacara ini selesai umat melakukan Dharma Santi yaitu saling mengunjungi antara keluarga dan tetangga.

2.3 Rentetan Pelaksanaan Hari Raya Galungan

Perayaan hari raya Galungan sebenarnya persiapannya dimulai dari Tumpek Wariga sampai Budha Kliwon Pahang (pegatwakan).

Adapun rentetan pelaksanaan hari raya galungan adalah :

1. Tumpek Wariga, prakerti dihadapan Sang Sangkara, yang merupakan Dewanya Sarwa Tumuh (tumbuh-tumbuhan). Tujuannya adalah untuk memberitahukan bahwa 25 hari adalah galungan supaya tumbuh-tumbuhan berbuah dengan lebat.
2. Wraspati wage sungsang (Sugihan Jawa) merupakan hari Penyucian Bhuana Agung, pemrestitaan ring Bhata Kabeh, prakertinya arerebu ring sanggah, ngadegang Dewa dan Pitara.
3. Sukra kliwon sungsang disebut sugihan Bali merupakan penyucian bhuana alit (penyucian diri).
4. Redite pahing wuku dungulan disebut penyekeban yaitu turunnnya Sang Hyang Tiga Wisesa/Sang Bhuta Kala yang berwujud sebagai :
 - a. Sang Bhuta Galungan turun pada hari Penyekeban.
 - b. Sang Bhuta Galungan turun pada hari Penyajaan.
 - c. Sang Bhuta Galungan turun pada hari Penampahan.

Sang Bhuta Kala Tiga ini hendak mengganggu iman manusia yang kurang teguh. Kesadaran umat akan kekuatan suci dibangun dengan abyakala yaitu upacara penyucian diri dari kegelapan atau kala tiga itu. Tiap-tiap orang hendaknya memperkuat iman dan semadinya secara bersungguh-sungguh supaya tidak digoda oleh Sang Bhuta Kala Tiga itu. Yang penting disini manusia harus dapat nyekeb atau mengekang hawa nafsunya.

5. Soma Pon Dungulan disebut dengan penyajaan. Umat manusia atau umat Hindu sudah mempersiapkan jajan untuk dipakai persembahyangan pada hari raya Galungan.
6. Anggara Wage Wuku Dungulan disebut dengan penampahan galungan. Pada hari ini umat manusia biasanya mengadakan kurban (menyemblih

hewan) untuk Sang Kala Tiga Galungan melaksanakan upacara Bhuta Yadnya. Sore harinya umat sudah mulai memasang penjor.

7. Budha Kliwon Dungulan merupakan puncaknya hari raya Galungan. Pada hari ini umat Hindu melaksanakan persembahyangan dihadapan Sang Hyang Widhi, leluhur untuk mengucapkan syukur atas rahmat yang dikaruniai hingga manusia mendapat kesadaran dan kemenangan melawan Adharma untuk mempertahankan Dharma.
8. Wrespati Umanis Dungulan (manis galungan) disini umat Hindu biasanya bersama-sama menikmati sesajen dan dilanjutkan dengan mesima krama yaitu umat Hindu melakukan upacara ramah tamah, kunjung mengunjungi, saling maaf memaafkan dan saling mendoakan keselamatan mengucapkan angayu bagia kehadirat Sang Hyang Widhi.
9. Saniscara Pon Dungulan (pemaridan guru nyurut tumpeng guru). Pada hari ini Bhatara-Bhatari kembali kekahyangan setelah menikmati kemakmuran dunia.
10. Redite Wage Kuningan disebut Ulihan kembalinya Dewa dan Pitara ke kahyangan dengan disuguhkannya ulihana.
11. Soma Kliwon Kuningan disebut pemacekan Agung mengembalikan Sang Butha Galungan dengan pengikutnya dengan menghaturkan segehan Agung Ki Dengen.
12. Sukra Wage Kuningan disebut penampahan kuningan.
13. Saniscara Kliwon Kuningan di sebut hari raya Kuningan.
14. Budha Kliwon Pahang di sebut dengan hari Pegatwakan atau pegatwarah merupakan penutup atau pinglebar brata Galungan.

2.4 Tujuan Dari Upacara Galungan

Galungan adalah suatu upacara sakral yang memberikan kekuatan spiritual agar mampu membedakan mana dorongan hidup yang berasal dari adharma dan mana dari budhi atma yaitu berupa suara kebenaran (dharma) dalam diri manusia. Selain itu juga memberi kemampuan untuk membedakan kecenderungan keraksasaan (asura sampad) dan kecenderungan kedewaan (dewa sampad). Harus

disadari bahwa hidup yang berbahagia atau ananda adalah hidup yang memiliki kemampuan untuk menguasai kecenderungan keraksasaan.

Seluruh upacara itu tentu saja mengandung makna atau tujuan secara umum. Adapun makna dan tujuan secara umum dari pada hari raya galungan adalah memperingati kemenangan dharma melawan adharma. Hal ini dapat kita lihat dari kata galungan. Galungan yang memiliki kata lain yaitu dungulan yang berarti kemenangan dan juga untuk memperingati kematian Ki Maya Danawa di tukad yeh petanu (pejeng sekarang), dimana Ki Maya Danawa bisa terbunuh oleh Dewa Indra.

Dan pada dasarnya sebagai sebuah peringatan atas menangnya aliran putih melawan aliran hitam dengan kebaikan melawan sifat-sifat buruk. Pada hari kemenangan ini umat pemujaan dari peristiwa ini melahirkan banyak istilah dan simbol-simbol sebagai alat pendidikan, pengajaran dan ilmu agama dan rohani dan budi pekerti yang hidup sampai sekarang. Istilah-istilah dan simbol-simbol itu antara lain: nama pecaruan, nama penjor, simbol-simbol warna, simbol-simbol tingkah laku, ajaran tentang pemahaman tentang Tri Hita Karana. Kalau diteliti melalui ajaran agama maka ajaran kerohanian ini lebih kental dengan ajaran yang bersumber dari kitab Weda yaitu Yayur Weda

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Sesuai uraian di atas dalam hal ini dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut

1. Melalui peringatan hari raya Galungan dapat kita kenang kemenangan dharma melawan adharma antara kebenaran melawan ketidak benaran.
2. Makna yang terkandung dalam memperingati hari raya galungan yaitu kita sebagai umat manusia yang beragama bisa mengekang hawa nafsu serta membersihkan diri dari perilaku adharma dan menjunjung tinggi nilai-nilai dharma.

3.2 Saran

1. Hari raya galungan sangat mengandung arti mendalam di mana kemenangan dharma melawan adharma sehingga seluruh umat Hindu harus memperingatinya sebagai rasa bakti terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas kemenangan dharma.
2. Di dalam mengenang dan memperingati hari raya galungan harus dilaksanakan dengan ketulus ikhlasan secara lahir dan bathin.

OM Shanti. Shanti. Shanti. Om.

A Nu Badrah Krtawa Yantu Hiswatah

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Bebandem



I Nyoman Agus Tiantara

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : minggu / 2 februari 2025
Waktu : 08.00 - 10.00 wita

Tempat : Wanhilan pura penataran pande DH. Komala
Materi : Hari Raya Galungan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Nyoman M pating	DH Komala	
2.	I Ketut Adarta	Komala	
3.	Pande Wayan Adakandi	Komala	
4.	Pande Wayan Bka	Komala	
5.	Ibdr Wirayeta putra	Komala	
6.	Ibdr Suta	Komala	
7.	Pande Wayan Wirandita	Komala	
8.	Ibdr Dede Bayu permara	Komala	
9.	I Way Teeli Wirawan	Komala	
10.	Pande Ndr Wicakanyang	Komala	
11.	I Way Anton Iurmanan	Komala	
12.	I Way Diarta	Komala	
13.	I Komang Vandya Nib	Komala	
14.	I Way Sumerta	Komala	
15.	I Way Jati	Komala	
16.	Pande Ibdr Arta Suardana	Komala	
17.	I Way pariana	Komala	
18.	Ibdr Amawa putra	Komala	
19.	Pande way Suardika	Komala	
20.	Ibdr Aradawa putra	Komala	
21.			
22.			
23.			

Mengetahui,



I WAYAN PUTU

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem

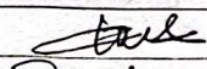
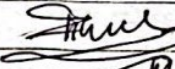
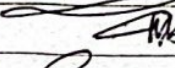
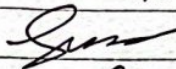
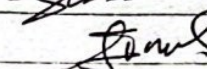
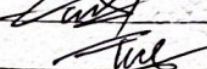
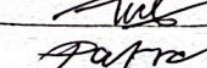
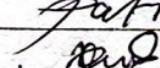
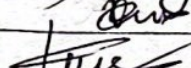
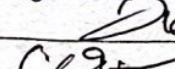
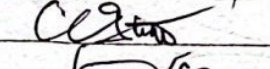
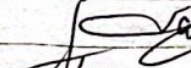
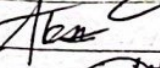
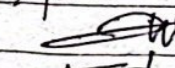
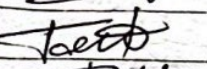
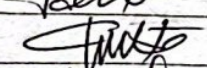
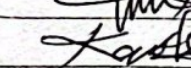
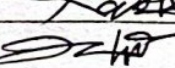
I Nyoman Agus Tiantara

DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Senin / 3 pebruari 2025 Tempat : Wantikan pura pusih DA. Komala
Waktu : 15.00 - 17.00 wib Materi : Hari Raya Galungan

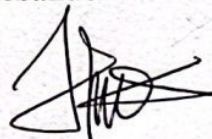
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Mad Suarda	DA Komala	
2.	Ipt Damian	Komala	
3.	Mad Radenah	Komala	
4.	Wiy Rata	Komala	
5.	Ika Suarda	Komala	
6.	Ika Santika	Komala	
7.	Iwagan Asta	Komala	
8.	Iwiy Saputra	Komala	
9.	Iwiy Basih	Komala	
10.	Iwiy Ade Yasa	Komala	
11.	Ika Sukajati	Komala	
12.	Iwiy Putu	Komala	
13.	Mad Pita	Komala	
14.	Niluh Pari	Komala	
15.	Ipt Suastika	Komala	
16.	Nyoman Sudianta	Komala	
17.	Ika Widiasa	Komala	
18.	Ika Waka	Komala	
19.	Ipt Anantika Mula	Komala	
20.	Mad Pastika	Komala	
21.			
22.			
23.			

Mengetahui,



I WAYAN PUTU

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem



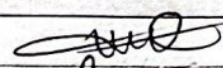
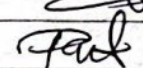
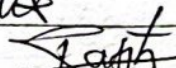
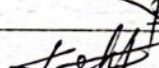
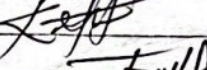
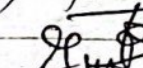
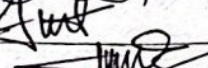
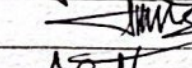
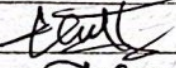
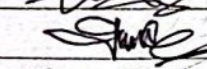
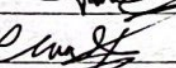
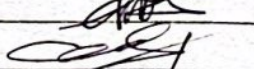
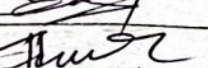
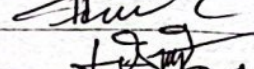
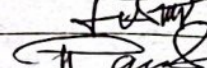
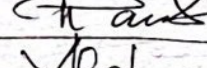
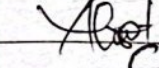
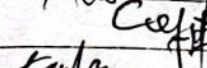
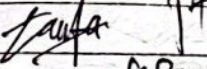
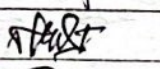
I Nyoman Agus Tiantara

DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa / 4 pebruari 2025 Tempat : Wantilan Br. Adat Komala
Waktu : 08:00 - 10:00 Wita Materi : Hari Raya Galungan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Way Karih	Br. Adat Komala	
2.	Nyoman Sati	Komala	
3.	Ed Rafih	Komala	
4.	Pelut Rai	Komala	
5.	Nyoman tarbuh	Komala	
6.	Pe Eka Wahi	Komala	
7.	Nyoman Tamah	Komala	
8.	Nengah Cewring	Komala	
9.	Way Seti	Komala	
10.	Nengah Juwet	Komala	
11.	Komang Redana	Komala	
12.	Nengah Sudana	Komala	
13.	Jen Rdangai Nengah	Komala	
14.	Ikt Radarta Komasa	Komala	
15.	Ed Budiasa	Komala	
16.	Em Diksa Anana	Komala	
17.	Ibra tri Ayu Ceptas	Komala	
18.	Iwy Tanta	Komala	
19.	Nyoman Ada	Komala	
20.	Komang Simpen	Komala	
21.	Ed Kaka	Komala	
22.			
23.			

Mengetahui,



I WAYAN PUTU

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem



I Nyoman Agus Tiantara

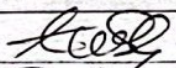
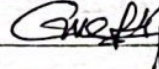
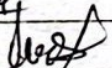
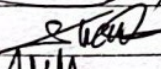
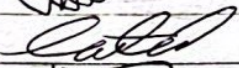
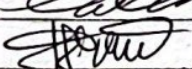
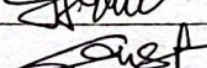
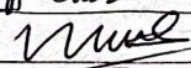
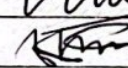
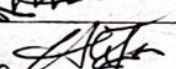
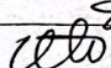
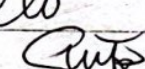
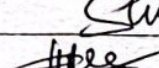
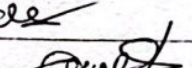
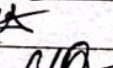
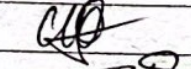
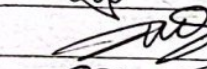
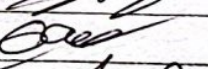
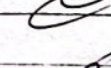
DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Kamis/ 6 Februari 2025
Waktu : 08.00 - 10.00 wita

Tempat : Wanflau Br. Adat Umangar
Materi : Hari Raya Galungan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Kt Alrit	Br. Adat Umangar	
2.	Gusti ndangau Rogen	Br. Adat Umangar	
3.	Kp Jamartha	Br. Adat Umangar	
4.	Gus nyoman Srianta	Br. Adat Umangar	
5.	Kad Bangin	Br. Adat Umangar	
6.	Nyoman Luningar	Br. Adat Umangar	
7.	Bekit Ngurah	Br. Adat Umangar	
8.	Nyoman Lusana	Br. Adat Umangar	
9.	PT Bawa	Br. Adat Umangar	
10.	ndangau Cedang	Br. Adat Umangar	
11.	Inda Dendel	Br. Adat Umangar	
12.	ndangau Asta	Br. Adat Umangar	
13.	Kad Wilma	Br. Adat Umangar	
14.	Kad Sumi	Br. Adat Umangar	
15.	OP Sudang	Br. Adat Umangar	
16.	PT Arinata	Br. Adat Umangar	
17.	PT Gustiken	Br. Adat Umangar	
18.	IGD Arnawa	Br. Adat Umangar	
19.	PT Gede	Br. Adat Umangar	
20.	Gede Izutu	Br. Adat Umangar	
21.	Kt Kai Ndontogan	Br. Adat Umangar	
22.	Jro Ndangau Sadra	Br. Adat Umangar	
23.			

Mengetahui



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem



I Nyoman Agus Tiantara

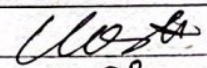
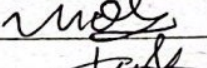
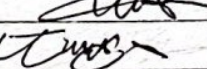
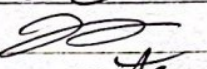
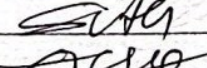
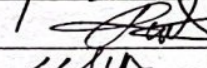
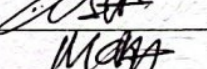
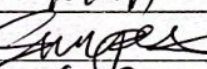
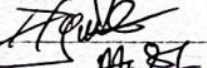
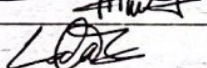
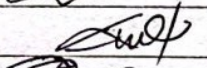
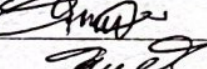
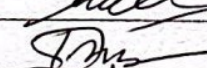
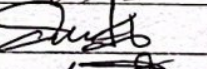
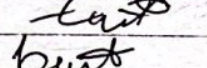
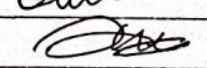
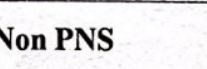
DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Minggu / 9 Februari 2025
Waktu : 08.00 - 10.00 Wita

Tempat : Wantilan pura puresh DA umanyar
Materi : Hari Suci Kasungkas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Pt Wisnara	DA Umanyar	
2.	Adede Gamartha	DA Umanyar	
3.	Pt Suardika	DA Umanyar	
4.	Gstgust Widiyanti	DA Umanyar	
5.	Pt Leushtalo	DA Umanyar	
6.	Nyoman Setiawanta	DA Umanyar	
7.	Gstara Astawa	DA Umanyar	
8.	Pt Setimping	DA Umanyar	
9.	Kl Pt Riani	DA Umanyar	
10.	Kl Wirta	DA Umanyar	
11.	Nyoman Adanicha	DA Umanyar	
12.	Mt Stupen	DA Umanyar	
13.	Nyoman Nugrahoka	DA Umanyar	
14.	Nalang Pusp	DA Umanyar	
15.	Nalaba	DA Umanyar	
16.	Kl Asta	DA Umanyar	
17.	Kl Annawa	DA Umanyar	
18.	Nyoman Nugrah	DA Umanyar	
19.	Kl Alit	DA Umanyar	
20.	Nal Nugrah Sudarma	DA Umanyar	
21.	Nal Alit	DA Umanyar	
22.	Kl Pt	DA Umanyar	
23.	Kl Darmayasa	DA Umanyar	

Mengetahui,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem



I Nyoman Agus Tiantara



I Gede Patu

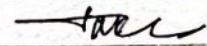
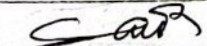
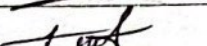
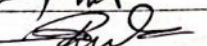
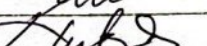
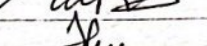
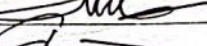
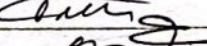
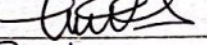
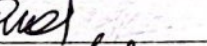
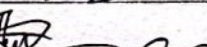
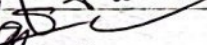
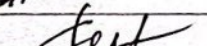
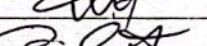
DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Senin / 10 Februari 2025
Waktu : 08.00 - 10.00 Wita

Tempat : Warung pemaksaan DA Umangar
Materi : Hari Raya Galungan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ipt Yasa	DA Umangar	
2.	Ipt Sri	DA Umangar	
3.	Ipt Susila	DA Umangar	
4.	Ipt Bawa	DA Umangar	
5.	Kp Mukarisa	DA Umangar	
6.	Kt Juhantara	DA Umangar	
7.	Gusti Ndi Partana	DA Umangar	
8.	Nyoman Adeta	DA Umangar	
9.	Ndangbu Alit	DA Umangar	
10.	Nyoman Ratri	DA Umangar	
11.	Nyoman Kawi	DA Umangar	
12.	Ndi Kaddu	DA Umangar	
13.	Nyoman Dibeg	DA Umangar	
14.	Nyoman Kutang	DA Umangar	
15.	Ndi Alit	DA Umangar	
16.	Gusti Ndi Rong	DA Umangar	
17.	Ndi Sontog	DA Umangar	
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			
23.			

Mengetahui



I Bede Pulu

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem



I Nyoman Agus Tiantara

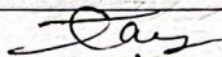
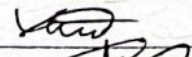
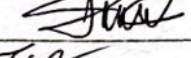
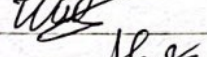
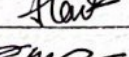
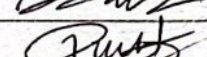
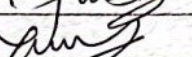
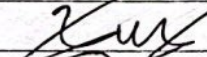
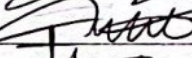
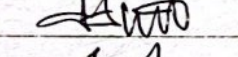
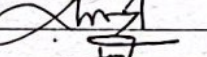
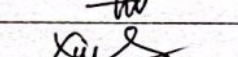
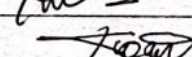
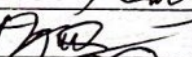
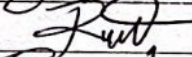
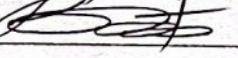
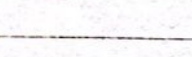
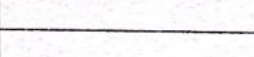
DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DAFTAR HADIR BIMBINGAN/ PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa/ 11 Pebruari 2020
Waktu : 16:00 - 18:00 Wita

Tempat : wanhlan Pa. Umangar
Materi : Hari Raya Galungan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Agus Adi Putra	PA Umangar	
2.	Gus Nap Ariasa	PA Umangar	
3.	Gus nap Sudarta	PA Umangar	
4.	Komang Julian tara	PA Umangar	
5.	PT Wisnu pwi kangga	PA Umangar	
6.	IPK Eka Sedana Artayasa	PA Umangar	
7.	I Ngurah Widi Astawa	PA Umangar	
8.	I Gusti Nap Partana	PA Umangar	
9.	I Gede Agus Wirayuda	PA Umangar	
10.	I Gede Agus Candaga	PA Umangar	
11.	I Gede DWI Siwandana	PA Umangar	
12.	IPK Agus Eka Wiratama	PA Umangar	
13.	Nyoman Joni Saptara	PA Umangar	
14.	Gusti Putu Agus Eka	PA Umangar	
15.	Gusti Mayudi Panadi	PA Umangar	
16.	Gusti PT Yudi Putra	PA Umangar	
17.	I Ngurah Komang	PA Umangar	
18.	I Nyoman Ngurah P.	PA Umangar	
19.	Gus Nap Kartika	PA Umangar	
20.	I Nadi Andri Babo	PA Umangar	
21.			
22.			
23.			

Mengetahui,



Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem



I Nyoman Agus Tiantara

I Gede Putu

DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tgl : Selasa 18 Februari 2025
Waktu : 08:00 - 10:00 Wita

Tempat : Wantikan Desa Adat Komala
Materi : Hari Raya Galungan

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Way Eka Alopriati	DA, Komala	
2.	Ni Eka Eka	Komala	
3.	Ni Komang Mawadi	Komala	
4.	Ni Komang Mawati	Komala	
5.	Ni Way Yuni	Komala	
6.	Ibt Premadiana	Komala	
7.	Ni Luh Nopi Indriana	Komala	
8.	Ibt Juliana	Komala	
9.	I Komang Adi	Komala	
10.	Irad Agus purnama	Komala	
11.	I Way Rendi	Komala	
12.	I Way Werta	Komala	
13.	I Komang Agus Anwar	Komala	
14.	Ibt Yogi Candra Dinandita	Komala	
15.	Ibt Pui pagang	Komala	
16.	I Way Suteja	Komala	
17.	I Way Angga	Komala	
18.	I Komang Pt Odon	Komala	
19.	Ibt Juharta	Komala	
20.	Ni Eka Eka	Komala	
21.			
22.			
23.			

Mengetahui



I WAYAN PUTU

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Bebandem

I Nyoman Agus Tiantara

DATA DOKUMENTASI
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



DATA DOKUMENTASI
PELAYANAN UMAT



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : FEBRUARI TAHUN 2025**

A. Data Penyuluh Nama : I Nyoman Agus Tiantara
Tempat/Tgl Lahir : Umanyar / 03 Oktober 1992
Pendidikan Terakhir: SMK N 3 Sukawati
Pangkat Gol. Ruang : -
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang : Agama Hindu
Unit Kerja : Kecamatan Bebandem
Wilayah Binaan : DA. Komala dan DA. Umanyar

B. Uraian Konsultasi Kelompok

Topik Konsultasi	:	memasuki Hari Raya Galungan
Tempat	:	Wanuhla para penataran parida
Hari/Tanggal	:	Minggu / 25 Februari 2025
Waktu	:	08.00 - 10 : 00 WIB
Nama Orang yang konsultasi	:	Cepa Gany Karma Cita Wnangun
Alamat	:	DA. Komala
Bahan/Materi yang di konsultasikan	:	Hari Raya Galungan
Solusi hasil diskusi/saran	:	Adapun hasil diskusi diantaranya: Melalui peringatan Hari Raya Galungan dapat kita kenali kebenaran dharma melawan a dharm a antara kebenaran melawan ketidak benar a .
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi kelompok ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang fungsional penyuluh Agama Hindu.

Mengetahui



I Wayan Jati

Bebandem,

Penyuluh Agama Hindu



I Nyoman Agus Tiantara

DATA DOKUMENTASI
KONSULTASI KELOMPOK

